

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelafalan variasi bunyi vokal serta menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa saat melafalkan ejaan dari vokal bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah tes lisan dengan wawancara. Hasil analisis dari pelafalan variasi bunyi vokal dan wawancara, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pelafalan vokal di kalangan siswa. Beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam melafalkan kata-kata tertentu dengan benar, seperti dalam kata /fɪʃ/, /hɪt/, /nɒt/, /stɑːr/, /fɑːr/, /bluː/, /pen/ sementara yang lain masih mengalami kesulitan yang cukup besar, seperti kata /lɑw/, /saw/, /bɑl/, /wɜrk/, /tʌrn/, /bɜrd/, /kʌp/.

Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman fonetik dan fonologi siswa terhadap bunyi vokal dalam bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan. Variasi dalam pelafalan ini juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang bahasa ibu siswa, pengalaman mereka dalam belajar bahasa Inggris, serta metode pengajaran yang diterapkan di kelas. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kesulitan yang dihadapi siswa dalam melafalkan bunyi bahasa Inggris, terutama terkait dengan perbedaan antara ejaan dan pelafalan. Banyak siswa yang kerap masih mengalami kebingungan dalam mengucapkan kata-kata tertentu, yang menunjukkan kesulitan dalam memahami sistem fonetik bahasa Inggris.

Misalnya, perbedaan antara bunyi yang dihasilkan dan cara ejaan kata-kata dalam bahasa Inggris sering kali menyebabkan kesalahan dalam pelafalan. Siswa juga mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi vokal yang mirip dengan bahasa ibu, hal ini juga dapat memicu kesalahan dalam pengucapan. Temuan ini mencerminkan pentingnya pendekatan pengajaran yang lebih terintegrasi dan berbasis fonetik untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pelafalan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris, diperlukan metode pengajaran yang lebih efektif dan adaptif, yang dapat membantu siswa memahami dan melafalkan bunyi vokal dengan lebih baik.

5.2 Saran

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar melakukan eksplorasi yang lebih mendalam mengenai metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan siswa dalam bahasa Inggris, dengan fokus pada pendekatan fonetik yang lebih terintegrasi. Penelitian dapat melibatkan penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa atau alat bantu audio, yang dirancang khusus untuk membantu siswa mendengarkan dan mempraktikkan pelafalan yang benar. Selain itu, penting untuk melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang, termasuk siswa dari berbagai tingkat kelas dan sekolah yang berbeda, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi pelafalan dan kesulitan yang dihadapi siswa. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan intervensi langsung dalam bentuk program pelatihan pelafalan yang terstruktur, yang dapat diukur efektivitasnya melalui pre-

test dan post-test. Dengan cara ini, peneliti dapat memberikan data yang lebih akurat mengenai peningkatan kemampuan pelafalan siswa setelah mengikuti program tersebut.